

## **OPTIMALISASI PEMANFAATAN PASAR DESA MOLUO KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**Sulastri Ambo**  
**STIA Bina Taruna Gorontalo**  
[sulastriamboo23@gmail.com](mailto:sulastriamboo23@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan pasar Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Metode penelitian menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam kepada sejumlah informan, dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penertiban terhadap pedagang/penjual di pasar Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara oleh petugas pengelola pasar belum dilakukan secara maksimal, hal ini terlihat dari jumlah petugas yang tidak seimbang dengan jumlah pedagang yang menggelar dagangan. Pembinaan belum dapat dilakukan dengan baik, hal ini terlihat dari perilaku perdagangan yang tidak menepati tempat dagang yang telah disediakan. Pengawasan yang dilakukan oleh petugas pasar belum maksimal, hal ini terlihat dari semerautnya para pedagang dalam menjual barang dagang mereka.

Oleh sebab itu, disarankan perlu penambahan petugas pengelola pasar agar jumlahnya dapat mengimbangi jumlah pedagang sehingga penertiban, pembinaan dan pengawasan terhadap pedagang/penjual yang memanfaatkan sarana prasarana pasar Moluo menjadi optimal dilakukan.

**Kata Kunci: Pertanggungjawaban, Administrasi, Keuangan**

---

### **PENDAHULUAN**

Negara Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di berbagai bidang antara lain pembangunan di bidang ekonomi terutama ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi pada hakikatnya adalah suatu upaya untuk menaikkan pendapatan total perkapita dengan diperhitungkannya jumlah penduduk yang meningkat, dibandingkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam pembangunan sektor ekonomi, pasar menjadi salah satu

faktor penunjang dan pendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk dapat melakukan transaksi penawaran dan permintaan atas sesuatu barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan. Dimana di tempat ini para konsumen datang untuk berbelanja memenuhi keinginan dan kebutuhannya serta memiliki uang serta kemauan untuk membelanjakannya.

Transaksi jual beli tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan barang dan jasa, kerapian penataan barang serta kenyamanan tempat atau pasar sebagai penunjang utama dalam melakukan transaksi.

Dewasa ini dapat ditemui berbagai jenis pasar yang tersebar di berbagai tempat, dari pasar tradisional sampai dengan pasar modern sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk mendapatkan kebutuhannya, baik yang disediakan oleh pemerintah maupun pasar yang disediakan oleh sekelompok orang atau organisasi.

Pasar modern menyediakan berbagai fasilitas yang tujuannya dapat membuat pembeli betah dan nyaman berbelanja, didukung oleh adanya berbagai barang sebagai kebutuhan konsumen, penataan barangnya menarik serta pembeli mudah memperoleh barang yang diinginkannya. Namun pasar modern hanya dapat ditemukan di perkotaan dimana masyarakatnya memiliki kesibukkan yang kompleks sehingga sedikit waktu mereka untuk berbelanja. Namun hal ini tidak ditemukan di pasar tradisional, dimana tempatnya kurang nyaman bagi pembeli, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti; akses pasar, penataan barang kurang baik, konsumen sukar menemukan barang yang dibutuhkan.

Kondisi seperti ini banyak ditemukan pada pasar tradisional dimana pengelolaannya belum optimal menjadikan pasar sebagai tempat yang nyaman bagi konsumen. Untuk itu perlu perhatian dari pengelolanya bisa mewujudkan pasar sebagai tempat transaksi antara penjual dan pembeli yang nyaman

dalam mendapatkan keinginan serta kebutuhannya.

Pemerintah dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan perlu lebih mengoptimalkan pengelolaan pasar sebagai pusat belanja bagi masyarakat, dimana pasar merupakan salah satu sektor pendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Sebagaimana hasil pengamatan peneliti gambaran pasar seperti tersebut terjadi di Pasar Desa Moluo Kecamatan Kwandang, dimana pengelola pasar belum optimal membuat pasar tradisional Moluo menjadi pusat belanja yang nyaman bagi konsumen/pembeli mendapatkan barang sesuai kebutuhannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti; jalan akses menuju pasar dalam keadaan rusak, sebagian penjual menggelar barang dagangannya di jalan masuk. Hal ini terjadi karena pengelola pasar tidak tegas memberi sanksi bagi pedagang yang menggelar barang dagangannya tidak sesuai dengan pembagian lapak sebelumnya, serta pengelola pasar belum ada ketegasan dalam menertibkan pedagang yang menggelar barang dagangannya di lapak yang tidak sesuai dengan pembagian awal, serta pengelola pasar belum mampu membuat penataan barang sesuai jenisnya, hal ini mengakibatkan konsumen sulit mendapatkan barang sesuai kebutuhannya. Hal seperti ini membuat pemanfaatan pasar sebagai tempat bertransaksi antara penjual dan pembeli belum optimal.

## PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Optimalisasi Pemanfaatan Pasar Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?

## TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi pemanfaatan pasar desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

### Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis,

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Administrasi Negara/Publik.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak pengelola pasar desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam mengoptimalkan pemanfaatan pasar, khususnya pasar Moluo Kecamatan Kwandang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan

Taylor (Moleong 2006:3), bahwa penelitian deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Kirk dan Miller (Moleong :2006:3) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan permasalahannya.

### Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada optimalisasi, pemanfaatan dan manajemen Pasar Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. sebagai berikut:

### Penertiban

Penertiban yang dimaksud dalam penelitian ini yakni tindakan yang dilakukan oleh petugas pengelola pasar dalam menegakkan aturan tentang penggunaan lapak oleh penjual yang telah dibagikan sebelumnya.

### Pembinaan

Pembinaan yang dimaksudkan dalam penelitian yaitu pembinaan yang diberikan oleh Dinas Pengelola Pasar secara rutin kepada pengguna pasar terutama tentang pembagian lapak.

### Pengawasan

pengawasan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengawasan yang dilakukan oleh pengelola pasar terhadap pemanfaatan pasar sesuai dengan lapak yang telah dibagikan kepada penjual.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Penertiban

Penertiban adalah salah satu aspek pengawasan yang menjadi salah satu tugas dari seksi pengawas dan pemungutan retribusi pasar. Tujuannya untuk menghindari semrautnya pasar, melalui pengawasan dan penertiban petugas melaksanakan pengaturan, penataan pedagang atau penjual di pasar. Dimana pedagang harus menempati lapak yang telah dimiliki sebelumnya sehingga pengunjung yang akan belanja dengan mudah mendapatkan barang yang akan dibeli.

Dengan tertibnya pedagang memanfaatkan lapak yang tersedia, adanya penataan barang sesuai dengan jenisnya diharapkan pengunjung yang akan belanja merasa nyaman dan aman serta pada gilirannya pemanfaatan pasar lebih optimal, sebab tidak akan ada areal pasar yang kosong dan tidak termanfaatkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas pengelola pasar telah melakukan penertiban terhadap pedagang/penjual di pasar Moluo, namun karena jumlah petugas yang minim (2) orang, maka tidak mampu menghadapi pedagang yang ingin menggelar dagangan/jualannya bukan pada lapak miliknya, mereka lebih suka menggelar dagangan di jalan masuk pasar atau di tempat yang mereka anggap strategis. Sehingga hal ini menjadikan penertiban tidak maksimal dilakukan, yang pada gilirannya pemanfaatan pasar Moluo kurang optimal.

### Pembinaan

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan Pasar Moluo maka ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain penertiban terhadap pedagang/ penjual di Pasar Moluo sebagaimana telah dijelaskan di atas. Tindakan lainnya adalah melakukan pembinaan secara terus menerus kepada pedagang/penjual sebagai pengguna jasa pasar Moluo. Pembinaan dilakukan dengan maksud menyadarkan pedagang/penjual sebagai pengguna utama Pasar Moluo agar menciptakan situasi dan kondisi pasar yang tertib, teratur, bersih sehingga membuat pengunjung nyaman dan aman saat belanja. Pembinaan terhadap pedagang/penjual perlu dilakukan secara berkesinambungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan terhadap pedagang/penjual di pasar Moluo telah dilakukan oleh petugas pengelola pasar kepada pedagang tetap walaupun tidak rutin, namun di pasar Moluo ada pedagang musiman yang datang berjualan langsung hasil kebunnya, dimana pedagang ini kurang mendapatkan pembinaan dari petugas terkait pemanfaatan sarana prasarana pasar Moluo, sehingga mereka menggelar dagangannya di akses jalan masuk pasar atau di tempat yang mereka anggap strategis walaupun melanggar aturan serta menyebabkan pemanfaatan pasar Moluo belum optimal.

### Pengawasan

Pengawasan dilakukan oleh seksi Pengawasan, Pengembangan dan Promosi Perdagangan. Di pasar Moluo pengawasan dilakukan oleh mandor pasar, tujuannya untuk

mengoptimalkan penertiban, pengaturan dan penataan dagangan serta mengoptimalkan pemungutan retribusi. Pengawasan perlu dilakukan untuk mengecek pemanfaatan sarana dan prasarana pasar termasuk pemanfaatan lapak serta areal pasar dan pemungutan retribusi.

Di pasar Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara pengawasan terhadap pedagang/penjual telah dilakukan oleh petugas meskipun belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh antara lain: jumlah petugas kurang (1) orang, pedagang banyak, areal pasar luas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan selama ini yang dilakukan oleh petugas pengelola pasar belum maksimal dan hasilnya belum nampak. Hal ini disebabkan kurangnya petugas dan adanya anggapan pedagang karena sudah membayar retribusi maka mereka bebas berjualan di areal mana saja.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari Optimalisasi Pemanfaatan Pasar di Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang telah diuraikan di atas, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa penertiban terhadap pedagang/penjual di pasar Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara oleh petugas pengelola pasar belum dilakukan secara maksimal, karena jumlah petugas minim 2 (dua) orang sehingga tidak seimbang

dibandingkan dengan jumlah pedagang yang menggelar dagangan di akses jalan masuk pasar serta di tempat-tempat yang dianggap strategis tapi tidak sesuai dengan aturan.

2. Bahwa pembinaan terhadap pedagang/penjual di pasar Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara oleh petugas pengelola pasar tentang pemanfaatan lapak sesuai ketentuan belum maksimal, terutama pembinaan terhadap pedagang musiman yang berjualan sewaktu-waktu, sehingga pemanfaatan lapak/areal pasar belum optimal.
3. Bahwa pengawasan terhadap pedagang/penjual di pasar Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara belum maksimal dilakukan oleh petugas pengelola pasar, karena jumlah pedagang musiman lebih banyak dibandingkan jumlah petugas, sehingga petugas tidak mampu melakukan pengawasan dengan maksimal, dimana hal ini menyebabkan pemanfaatan pasar Moluo belum optimal.
4. Bahwa secara keseluruhan pemanfaatan pasar Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara belum optimal, karena penertiban, pembinaan serta pengawasan oleh petugas pengelola pasar, belum dilaksanakan secara maksimal.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perlu penambahan petugas pengelola pasar agar jumlahnya dapat mengimbangi jumlah pedagang sehingga penertiban terhadap pedagang/penjual yang melanggar aturan pemanfaatan sarana prasarana pasar akan maksimal sehingga pemanfaatan pasar Moluo menjadi optimal pula.
2. Perlu pembinaan terhadap pedagang/penjual baik pedagang tetap maupun pedagang musiman/sewaktu, ditingkatkan dan ditambah agar pedagang/penjual memahami aturan yang diberlakukan di pasar Moluo sehingga pemanfaatan pasar Moluo lebih optimal.
3. Perlu pengawasan terhadap pedagang/penjual dilakukan terus menerus agar kesadaran pedagang/penjual atas aturan meningkat, sehingga pelanggaran dapat diminimalisasi serta pemanfaatan pasar Moluo menjadi optimal.
4. Petugas pengelola pasar perlu memaksimalkan penertiban, pembinaan serta pengawasan terhadap pedagang/penjual di pasar Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara agar pemanfaatan Pasar Moluo optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar Z. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah,.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnaed Chester I. 2008. *The Functions Of The Executive*. Cambridge Mass: Harvard University Press..
- Barnard I, Chester. 2008. *Organisasi dan Manajemen, Struktur, Perilaku dan Proses*. Jakarta Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Gunawan.A.W. 2007. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hani, Handoko T. 2007. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hendri, Ma'ruf. 2009. *Pemasaran Riset* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Handayaniingrat, Soewarno. 2009. *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan. Edisi Revisi*. Cet. ke-11, Jakarta: Rajawali Press.
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga
- Manullang, Mariot Manullang. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Manulang. 2010. *Dasar-Dasara Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Nasution, M.E., Usman, H.M. 2008.  
*Proses Penelitian Kuantitatif*.  
Jakarta: Fakultas Ekonomi  
Universitas Indonesia.
- Oxford English Dictionary*. 2010,  
Edisi ke-8. Penerbit Oxford  
University Press
- Stanton, William J & Y.Lamarto.  
2009. *Prinsip-Prinsip  
Pemasaran*. Jilid 1. Jakarta:  
Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian  
Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Winardi. 2007. *Manajemen Konflik:  
Konflik Perubahan dan  
Pengembangan*. Bandung:  
Mandar Maju